



LIBUR NATAL DAN TAHUN BARU

Lalu Lintas Malioboro Diprediksi Makin Padat

UMBULHARJO (MERAPI) - Lalu lintas di kawasan Malioboro pada libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2019 diperkirakan lebih padat dibandingkan tahun sebelumnya. Pasalnya jalur lambat di Jalan Malioboro kini sudah tidak ada lantaran untuk pedestrian. "Potensi kepadatan di Malioboro diperkirakan akan lebih padat pada libur Natal dan Tahun Baru nanti karena jalur lambat sudah tidak ada. Jadi semua kendaraan, becak, andong dan lainnya akan berada di satu jalur yakni jalur cepat," kata Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto, Kamis (6/12).

Sebelum ditata menjadi pedestrian, sisi barat Malioboro adalah jalur lambat yang dipakai becak dan andong. Kini becak dan andong hanya diberikan tempat untuk mangkal di sela-sela pedestrian sisi barat Malioboro.

Kepadatan lalu lintas juga diperkirakan meningkat seiring akses jalur darat jalan tol Jakarta-Surabaya yang semakin mudah dan cepat di Jawa. Menurutnya kondisi itu juga bisa berdampak pada kunjungan wisata ke Yogyakarta saat libur Nataru 2019. Namun pihaknya belum memiliki data potensi kenaikan kepa-

datan lalin dengan semakin mudahnya akses jalur darat itu. "Kapasitas jalan yang bertambah logikan akan memancing orang menggunakan kendaraan pribadi. Yogya sebagai daerah tujuan wisata tentu akan ada dampaknya," tambahnya.

Pihaknya memperkirakan kepadatan lalu lintas mulai naik 18 Desember dan puncak kedatangan masuk ke Yogyakarta pada 22 Desember 2018. Kepadatan lalu lintas di sekitar kawasan wisata Malioboro dan sekitar gereja selama sepekan jelang tahun baru. Kepadatan lalu lintas diprediksi terurai pada 2 Januari 2019. "Kami akan lakukan manajemen lalu lintas. Pengendara akan dialihkan ke jalur lain, sehingga tidak melewati Malioboro," terang Golkari.

Secara terpisah Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menilai akses jalur darat yang semakin mudah misalnya Sragen-Ngawi hanya 51 km akan berdampak ke Yogyakarta saat libur Nataru. Kondisi itu memicu orang menggunakan transportasi pribadi. Oleh sebab itu Pemkot Yogyakarta mempersiapkan antisipasi dengan manajemen rekayasa lalu lintas.

"Tapi jangan takut. Silakan datang ke Yogya dan taati rambu lalu lintas," ucap Haryadi. (Tri)-u

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005